

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan satu komponen penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan dapat menghasilkan generasi-generasi yang cerdas dan terampil sebagai satu modal untuk menuju perubahan ke arah yang lebih baik, terlebih dalam era persaingan global saat ini. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, melalui pendidikan yang baik akan dihasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif sebagai subjek sekaligus objek dalam pembangunan nasional.

Upaya yang harus dilakukan dalam menghadapi era globalisasi adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam hal ini fungsi lembaga pendidikan sangat penting untuk menciptakan manusia sebagai sumber daya yang baik, yaitu dengan meningkatkan mutu lulusan anak didik.

Setiap lembaga pendidikan dituntut untuk melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif untuk mencapai keberhasilan tujuan pendidikan. Proses belajar yang dialami oleh anak didik ditandai dengan terjadinya perubahan dalam diri mereka, baik dalam aspek kognitif, aspek afektif maupun aspek psikomotor. Tiga aspek tersebut yang menjadi parameter untuk mengetahui hasil belajar.

Tujuan pendidikan Indonesia tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Penyelenggaraan pendidikan formal di Indonesia diformulasikan dalam bentuk Sistem Pendidikan Nasional, yang meliputi jenjang pendidikan dasar, menengah sampai dengan pendidikan tinggi pada dasarnya dilakukan sebagai satu usaha yang bertujuan untuk mempersiapkan warga negara dalam menghadapi masa depan diri sendiri dan bangsa yang berdasarkan pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman.

Melalui pendidikan diharapkan terbentuk manusia-manusia Indonesia yang mampu membangun bangsa, baik secara lahir dan batin, serta dapat menyesuaikan secara aktif dalam kehidupannya. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional di atas, pembangunan pendidikan diarahkan pada peningkatan harkat dan martabat serta kualitas sumber daya manusia Indonesia, sehingga pemerintah memberikan kesempatan yang luas kepada masyarakat untuk endapatkan pendidikan.

Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan di Indonesia saat ini adalah masih rendahnya prestasi atau hasil belajar anak didik. Hal ini tentunya tidak terlepas dari adanya berbagai faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan belajar, baik faktor dari dalam diri siswa maupun faktor dari luar seperti kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, hasil belajar siswa Kelas X Pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Natar Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Ulangan Mid Semester Genap Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		< 70	70		
1	X1	26	12	38	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan adalah sebesar 70
2	X2	20	18	38	
3	X3	21	17	38	
4	X4	29	9	38	
5	X5	22	16	38	
	Siswa	118	72	190	
	Persentase	62,10%	37,90%	100%	

Sumber: Guru mata pelajaran Ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Natar

Berpedoman pada pendapat Djamarah (2001 : 97), bahwa setiap interaksi edukatif selalu menghasilkan prestasi belajar. Keberhasilan proses interaksi edukatif dibagi atas beberapa kriteria, yaitu

1. Istimewa/maksimal, apabila seluruh bahan pelajaran dapat dikuasai oleh anak didik
2. Baik sekali/optimal, apabila sebagian besar (76 % - 90%) bahan belajar dapat dikuasai oleh anak didik
3. Baik/minimal, apabila bahan belajar dikuasai anak didik hanya 66% - 75% saja.
4. Kurang, apabila bahan pelajaran dikuasai anak didik kurang 60%

Berdasarkan Tabel 1 dan kriteria di atas, maka diketahui bahwa secara keseluruhan prestasi belajar siswa SMA Negeri 1 Natar pada Pelajaran Ekonomi masih tergolong rendah, yaitu dari 190 siswa, hanya 72 siswa atau 37,90% yang mendapatkan nilai lebih dari 70.

Ketersediaan sarana belajar di rumah dapat mempengaruhi hasil belajar yang tercermin pada hasil yang diperoleh siswa dalam bentuk : kebiasaan, sikap, tingkah laku, pengetahuan, pengertian, keterampilan, emosional, hubungan sosial

dan budi pekerti. Kurang lengkapnya sarana belajar yang tersedia di rumah akan menimbulkan hambatan – hambatan yang dapat mengganggu kegiatan belajar sehingga siswa malas belajar. Keadaan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar yang diperolehnya. Lengkapnya sarana belajar akan memicu siswa untuk memanfaatkannya dan menumbuhkan semangat belajar karena ia merasa memperoleh kemudahan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh juga akan lebih baik.

Sarana belajar di rumah merupakan alat bantu belajar yang dapat digunakan untuk membantu siswa melakukan perbuatan belajar sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efisien dan efektif. Dengan tersedianya fasilitas/sarana belajar yang cukup di rumah maka siswa akan semakin tenang dalam belajar di rumah. Untuk dapat belajar yang baik palingsedikit seorang siswa membutuhkan sebuah meja tulis kursi dan rak buku. Jika hal tersebut terpenuhi maka akan tercipta suasana tenang dalam belajar dan hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal senada diungkapkan oleh Hamalik (2001: 51) yang menyatakan bahwa suasana belajar turut menentukan motivasi, kegiatan belajar dan keberhasilan siswa.

Berikut disajikan data mengenai keadaan sarana belajar yang dimiliki siswa di rumah yang penelitian dapat melalui penelitian pendahuluan melalui angket awal.

Tabel 2. Ketersediaan Sarana Belajar di Rumah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Natar Tahun Pelajaran 2014/2015

Kelas	Lengkap	Kriteria		Jumlah Siswa
		Kurang Lengkap	Tidak Lengkap	
8.1	11	13	8	32
8.2	9	15	8	32
8.3	11	14	7	32
8.4	7	15	9	31
8.5	8	18	5	31
Jumlah	46	75	37	158
Persentase(%)	29,11	47,47	23,42	100

Sumber : Pengolahan hasil angket awal penelitian

Faktor lingkungan merupakan faktor yang sangat menentukan yaitu pengaruhnya sangat besar terhadap siswa, sebab bagaimanapun siswa berada pada lingkungan yang disadari atau tidak dan pasti akan mempengaruhi siswa dalam proses kegiatan belajar terutama pada kegiatan belajar mengajar ekonomi di sekolah.

Lingkungan merupakan kondisi sekitar yang ada pada siswa. Lingkungan yang kondusif akan membuat siswa belajar dengan nyaman atau sebaliknya.

Lingkungan belajar yang dimaksudkan dalam penelitian pendahuluan ini akan membahas tentang adanya interaksi guru dengan siswa, hubungan antar siswa, sarana belajar, serta peraturan sekolah beserta sanksi. Dengan adanya komponen – komponen lingkungan belajar tersebut diharapkan dapat mendukung lancarnya kegiatan belajar mengajar.

Lingkungan yang mendukung akan membuat proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sehingga menghasilkan prestasi yang baik atau sebaliknya lingkungan yang tidak mendukung akan menghasilkan prestasi yang kurang baik.

B. Identifikasi Masalah

Berpedoman pada hasil observasi awal dan wawancara terhadap guru bidang studi Ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Natar tanggal 5 April 2015 saat penelitian pendahuluan, pada kenyataannya terdapat permasalahan dalam proses pembelajaran siswa di dalam kelas sehingga siswa tidak merespon dengan baik materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Indikasi dari permasalahan tersebut diantaranya adalah

1. Mutu proses dan hasil belajar Ekonomi masih rendah.
2. Kurangnya kesadaran siswa terhadap pentingnya proses dan hasil belajar.
3. Rendahnya perhatian guru terhadap siswa.
4. Rendahnya komunikasi antara guru dan orang tua dalam hal memantau sikap, prestasi, dan motivasi belajar siswa.
5. Rendahnya motivasi siswa dalam belajar dikarenakan kurang perhatiannya orang tua dalam memantau anaknya belajar saat di rumah.
6. Kurangnya pemahaman guru terhadap kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran.
7. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru, guru mempunyai peran yang dominan dalam kegiatan belajar.
8. Kurang menariknya penyampaian materi pelajaran yang di sampaikan oleh guru, hal ini dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar.
9. Penyampaian materi pelajaran yang dilakukan oleh guru kurang mendalam.

10. Rendahnya motivasi belajar siswa dikarenakan proses belajar mengajar guru hanya menerapkan metode mengajar secara konvensional, guru mengajar dan siswa memperhatikan sehingga tidak ada interaksi aktif dengan siswa.
11. Rendahnya penguasaan guru dalam menggunakan media pembelajaran seperti LCD.
12. Kurang menunjangnya sarana dalam proses belajar, sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan efektif.
13. Kurangnya pemahaman siswa tentang pemanfaatan media pembelajaran oleh guru.
14. Partisipasi aktif siswa dalam proses belajar mengajar masih rendah.
15. Kondisi lingkungan belajar siswa kurang memadai.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kebiasaan belajar (X1), ketersediaan sarana belajar di rumah (X2), lingkungan keluarga (X3), lingkungan belajar di sekolah (X4) dan hasil belajar ekonomi (Y)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

2. Apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.
4. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.
5. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga, ketersediaan sarana belajar, lingkungan keluarga, lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh ketersediaan sarana belajar di rumah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.
5. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lingkungan keluarga, ketersediaan sarana belajar, lingkungan keluarga, lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara teoristis
 - a. Untuk penulis, dapat menambah wawasan, pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah didapat selama kuliah.
 - b. Untuk para akademisi, dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajiandalam menambah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan.
 - c. Untuk peneliti lebih lanjut, dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi yang belum dikaji dalam penelitian ini.
2. Secara praktik
 - a. Untuk siswa, dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengetahui presentasi pengaruh kebiasaan belajar, ketersediaan sarana belajar di

- rumah, lingkungan keluarga dan lingkungan belajar di sekolah terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester genap SMA Negeri 1 Natar tahun pelajaran 2014/2015
- b. Untuk guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa dalam upaya peningkatan hasil belajar
 - c. Untuk orang tua, dapat dijadikan sebagai bahan masukan tentang pengaruh kebiasaan belajar siswa, ketersediaan sarana belajar di rumah, lingkungan keluarga sehingga orang tua dapat lebih memperhatikan kebutuhan belajar anak dari segi pemenuhan sarana belajar, perhatian, pengertian dan pengawasan belajar sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
 - d. Untuk sekolah, dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengatasi berbagai masalah yang dialami peserta didik sehingga pihak sekolah dapat mengambil kebijakan yang mendukung keberhasilan belajar ekonomi siswa.
 - e. Untuk masyarakat, dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam perbaikan pembelajaran.

G. Ruang Lingkup penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X semester genap.

2. Objek penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah kebiasaan belajar (X1), ketersediaan sarana belajar di rumah (X2), lingkungan keluarga (X3), lingkungan belajar di sekolah (X4) dan hasil belajar ekonomi (Y)

3. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Natar.

4. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah Tahun Pelajaran 2014/2015.